

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimental* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest test Design* yaitu sebelum dilakukan perlakuan, peneliti melakukan observasi yang pertama (*pretest*) untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional engklek terhadap tingkat perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia pra sekolah TK Aisyiyah Titang Simo Boyolali. *Pre dan post test design* digunakan karena adanya pengukuran/penilaian terlebih dahulu sebelum diberikan *treatment* dan penilaian ulang setelah diberikan *treatment*, sehingga sudah bisa mencari selisih antara sebelum dan sesudah percobaan/ *treatment* (Setiadi, 2007).



Gambar 3.1. Desain Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di TK Aisyiyah Titang Simo Boyolali.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 April s/d 14 Mei 2018.

C. Populasi, Sampel, dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia pra sekolah di TK Aisyiyah Titang Simo Boyolali yaitu sebanyak 40 anak (Data TK Aisyiyah Titang, Simo, 2018).

2. Sampel

a. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi yang ada (Setiadi, 2007). Jadi, dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi yang ada yaitu seluruh anak usia pra sekolah (usia 3-5 tahun) di TK Aisyiyah Titang Simo Boyolali.

b. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Besar sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan besar kecilnya jumlah populasi. Menurut Arikunto (2008), apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua. Berdasarkan pendapat tersebut, oleh karena populasi kurang dari 100 maka ditentukan jumlah sampel sebanyak 40 anak.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat dan merupakan variabel bebas, dalam penelitian ini adalah permainan tradisional “Engklek”.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam hal ini adalah tingkat perkembangan kecerdasan kinestetik.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007). Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian, sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dikemukakan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional Permainan tradisional engklek dan Tingkat perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia pra sekolah.

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala	Alat Ukur
1	Permainan tradisional engklek.	Permainan engklek adalah permainan tradisional sederhana yang cara memainkannya hanya dibutuhkan sebatang kapur untuk menggambar bentuk persegi sebanyak 8 buah di lantai atau ditanah lapang TK Aisyiyah Tityang Simo Boyolali yang dilakukan engklek menggunakan satu kaki dengan melompat pada kotak-kotak yang tersedia.	-	-	SOP Permainan tradisional engklek.
2	Tingkat perkembangan kecerdasan kinestetik.	Tingkat perkembangan kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan anak usia pra sekolah TK Aisyiyah Titang Simo Boyolali dalam menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta keterampilan menggunakan tangan untuk mencipta atau mengubah sesuatu.	Tingkat perkembangan kecerdasan anak dengan lembar observasi berupa <i>checklist</i> , dengan hasil ukur: (1) Baik, bila skor ≥ 9 . (2) Kurang Baik, bila skor < 9 .	Nominal	Lembar observasi berupa <i>checklist</i> dengan pilihan “Ya” dan “Tidak”

F. Alat Pengumpulan dan Teknik Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan kecerdasan kinestetik adalah lembar observasi berupa lembar *checklist* berkenaan dengan kecerdasan gerak kinestetik. Pengukuran tingkat perkembangan kecerdasan kinestetik dilakukan sebelum dan sesudah diberikan permainan tradisional engklek. Permainan tradisional engklek

dipandu oleh peneliti dan dibantu oleh teman sejawat serta guru TK Aisyiyah Titang Simo Boyolali.

b. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi. Peneliti mengumpulkan data yang didapatkan dari berbagai sumber antara lain data anak usia pra sekolah yang tercatat di TK Aisyiyah Titang Simo Boyolali, data hasil observasi dengan *checklist* untuk mengukur peningkatan kecerdasan kinestetik dan sumber lain yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian.

G. Uji Kappa (Uji Kesamaan Persepsi)

Uji ini dilaksanakan dengan uji pengamatan yang dimaksudkan untuk mengadakan persamaan persepsi antara peneliti dengan pembantu peneliti (asisten). Uji ini akan dilakukan terhadap 6 observer yaitu teman mahasiswa. Jika pengamatan terhadap proses dilakukan lebih dari satu orang maka perlu diadakan persamaan persepsi antar pengamat yang akan bekerja untuk mengumpulkan data, menentukan toleransi perbedaan hasil pengamatan digunakan teknik pengtesan reliabilitas pengamatan dengan rumus dari Arikunto (2006) dengan format bergradasi dari Kappa, yaitu:

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2}$$

Keterangan :

KK : Koefisien kesepakatan

S : Sepakat jumlah kode yang sama untuk obyek

N1 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N2 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen maka digunakan interpretasi koefisien kesepakatan dari Suharsimi (2006) yaitu 0,000 – 0,199: Sangat tidak reliabel, 0,200 – 0,399: kurang reliabel, 0,400 – 0,599 : cukup reliabel; 0,600 – 0,799: reliabel, dan 0,800 – 1,000 : sangat reliabel.

Uji kesepakatan (reliabilitas) observasi tentang kecerdasan kinestetik anak dilakukan sebanyak 1 kali dan dilakukan oleh 6 observer di TK Aisyiyah Titang, Simo dengan alasan untuk membuktikan bahwa uji kesepakatan tersebut memang benar-benar reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien kesepakatan (KK) diketahui sebesar 0,672, dengan merujuk nilai tersebut maka uji koefisien kesepakatan yang dilakukan adalah reliabel atau kuat.

H. Pengolahan Data

Hastono (2007) memaparkan bahwa pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan setelah pengumpulan data. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang peneliti harus lalui yaitu *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning*. Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini selanjutnya diolah dengan menggunakan program komputer dengan beberapa tahapan yaitu merekapitulasi hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden kemudian dilakukan:

1. *Editing*

Dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan (Hastono, 2007). Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data. Kegiatan yang dilakukan, setelah data diedit kemudian diberi kode.

3. *Processing*

Setelah semua lembar observasi terisi penuh serta sudah melewati pengkodean maka langkah peneliti selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* dari data kuesioner ke paket program komputer.

4. *Cleaning*

Suatu kegiatan pembersihan seluruh data agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisa data, baik kesalahan dalam pengkodean maupun dalam membaca kode, kesalahan juga dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukkan data ke komputer. Setelah data didapat kemudian dilakukan pengecekan kembali apakah data yang ada salah atau tidak. Pengelompokan data yang salah diperbaiki hingga tidak ditemukan kembali data yang tidak sesuai sehingga data siap dianalisis.

I. **Analisa Data**

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah tingkat perkembangan kecerdasan kinestetik sebelum dan sesudah

permainan tradisional engklek pada anak usia pra sekolah TK Aisyiyah Titang Simo Boyolali. Data akan disajikan dalam bentuk tabel rerata tingkat perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia pra sekolah (Hastono, 2007).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk menguji pengaruh, perbedaan antara dua variabel. Pemilihan uji statistik yang akan digunakan untuk melakukan analisis didasarkan pada skala data, jumlah populasi atau sampel dan jumlah variabel yang diteliti. Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu melihat ada pengaruh permainan tradisional engklek terhadap tingkat perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia pra sekolah TK Aisyiyah Titang Simo Boyolali.

Sebelum dilakukan uji analisis bivariat, untuk mengetahui kenormalan distribusi data, akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Saphiro-Wilk*. Uji normalitas dengan menggunakan *Saphiro-Wilk* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui normalitas data numerik berdasarkan distribusi data. Uji *Saphiro-Wilk* dilakukan pada data numerik dengan jumlah responden < 50 (Dahlan, 2010). Distribusi data dikatakan normal jika hasil uji *Saphiro-Wilk* didapatkan nilai $p \geq 0,05$, dan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai $p < 0,05$. Hasil analisis uji normalitas diketahui nilai probabilitas (p_1) = 0,077 dan $p_2 = 0,096$ yang nilainya lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu :

1. Persiapan Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh rekomendasi dari Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta
- b. Peneliti menentukan judul skripsi dan tempat peneliti yang dituju untuk penelitain, kemudian dikonsultasikan untuk disetujui kepada pembimbing 1 dan 2.
- c. Setelah mendapatkan ACC judul dari pembimbing peneliti mengumpulkan lembar pengajuan judul yang sudah di ACC kepada Kaprodi Ilmu Keperawatan.
- d. Selanjutnya peneliti meminta surat pengantar studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sahid Surakarta untuk perijinan beberapa pihak yang terkait
- e. Mengumpulkan dan menelaah bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian
- f. Pengurusan izin penelitian dilakukan dengan Kepala TK Aisyiyah Titang Simo Boyolali.
- g. Survei pendahuluan dilakukan di TK Aisyiyah Titang Simo Boyolali.
- h. Mengadakan wawancara dengan orang tua responden dan melakukan observasi pada responden untuk data awal studi pendahuluan

- i. Membuat laporan pendahuluan
 - j. Menyiapkan bahan penelitian kuesioner berupa pertanyaan atau pertanyaan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan
2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan penyebaran observasi, adapun tahap pelaksanaan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Program Studi Keperawatan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sahid Surakarta yang ditujukan ke Kepala TK Aisyiyah Titang Simo Boyolali.
- b. Pada minggu ke 3 tanggal 23 April 2018 peneliti melakukan persiapan penelitian.
- c. Mengajukan ijin penelitian ke Kepala TK Aisyiyah Titang Simo Boyolali. Setelah mendapatkan ijin mengantarkan surat tembusan ke Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Cabang Titang Simo Boyolali.
- d. Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden yang diwakili oleh orang tuanya dengan menjelaskan bahwa nanti anak dari orang tua tersebut akan diteliti berkenaan dengan kecerdasan kinestetiknya.
- e. Peneliti memberikan penjelasan terkait dengan penelitian yang dilakukan mulai dari maksud dan tujuan, manfaat, langkah-langkah penelitian, hal ini dilakukan pada tanggal 22 April s/d 14 Mei 2018.
- f. Calon responden yang diwakili oleh orang tua wali yang bersedia menjadi responden, untuk menandatangani surat pernyataan yang berisi tentang ketersediaan untuk menjadi responden.

- g. Peneliti pada tanggal 23 April 2018 melakukan pengukuran tingkat perkembangan kecerdasan kinestetik 15 menit sebelum dilakukan permainan tradisional engklek (*pre test*) dengan lembar observasi berupa lembar *checklist* dengan pilihan “Ya” dan “Tidak” yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh teman sejawat dan guru TK Aisyiyah.
- h. Pada minggu ke 4 tanggal 26 April 2018 peneliti melakukan pembentukan kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Melakukan kegiatan permainan engklek selama 90’, masing-masing kelompok berdurasi selama 10-15’.
- i. Pada minggu ke 4 tanggal 26 April 2018 peneliti melakukan pembentukan kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak.
- j. Pada minggu ke 1 tanggal 2 Mei 2018 peneliti melakukan pembentukan kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak serta kegiatan engklek seperti pada minggu ke 4 tanggal 26 April 2018.
- k. Pada minggu ke 2 tanggal 07 Mei 2018 peneliti melakukan pembentukan kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak kegiatan engklek seperti pada minggu ke 4 tanggal 26 April 2018
- l. Setelah dilakukan tindakan permainan engklek (*post test*), dimana permainan engklek ini dilakukan sebanyak empat kali selama dua minggu, dimana setiap minggunya dilakukan permainan engklek sebanyak dua kali selama penelitian (Laely dan Yudi, 2016).

- m. Setelah dilakukan permainan engklek (*post test*) maka peneliti dan teman sejawat dibantu guru TK Aisyiyah Ketitang untuk melakukan pengukuran tingkat perkembangan kecerdasan kinestetik 30 menit sesudah dilakukan permainan tradisional engklek yaitu sebanyak empat kali selama dua minggu (2 minggu) atau selama penelitian (Laely dan Yudi, 2016).
 - n. Peneliti memeriksa kelengkapan data yang sudah didapatkan.
 - o. Peneliti kemudian mengolah hasil data yang sudah didapatkan dari responden dengan menggunakan program komputer.
3. Penyelesaian Akhir

Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisa data menggunakan analisa bivariat. Pengolahan dan analisa dengan bantuan program computer *Microsoft Office Excel dan SPSS for Windows*. Kemudian setelah disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mendaftar untuk sidang skripsi ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dan diajukan sidang skripsi.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindung, untuk itu perlu adanya ijin dari Kepala Sekolah TK Aisyiyah Titang, Simo Boyolali, dan rekomendasi dari Kaprodi S1 keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Diberikan kepada responden sebelum penelitian agar dapat mengetahui maksud penelitian yaitu tentang pengaruh permainan tradisional engklek terhadap tingkat perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia pra sekolah serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk di teliti.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Digunakan untuk memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah penelitian selesai dalam melekukan penelitian.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For human dignity*)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan

ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlukan sama saat melakukan pengumpulan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.

Lampiran 7.

JADWAL PENELITIAN

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL “ENKLEK” TERHADAP TINGKAT PERKEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA PRA SEKOLAH TK AISYIYAH TITANG SIMO BOYOLALI

Jenis Kegiatan	Oktober 2017				Nov-Des. 2017				Jan. –Feb. 2018				Maret-April 2018				Mei 2018				Juni 2018				Juli 2018			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																											
Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■															
Ujian proposal													■															
Ijin penelitian													■															
Pengumpulan data													■	■	■													
Pengolahan data														■														
Analisa data															■													
Penyusunan Bab IV-VII																■												
Konsultasi hasil penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■				
Revisi hasil																					■							
Ujian skripsi																						■						
Revisi dan Penggandaan																							■	■	■	■		

